

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, M.T. 2005. Kompos. Balitbang Sumber Daya Lahan Pertanian. Bogor.
- Ali, M. 2001. Rembesan Air Lindi (LEACHATE) Dampak pada Tanaman Pangan dan Kesehatan. UPN Press. Surabaya.
- Ali, M., Gusmailina, S. Komarayati dan G. Pari. 2005. Mengenal manfaat arang dan arang kompos. 17 Pebruari 2005. Diskusi Intern BP2HT-IBB, Palembang.
- Anang, A. 2014. Karakteristik Fisika-Kimia Pengomposan Limbah Kulit Durian (*Durio zibethin us L.*) Menggunakan Cairan Rumen Sapi. Jurnal Protobiont. Vol. 3 (3) : 75-80
- Anjangsari, E. 2010. Vermikomposting Campuran Feses Gajah (*Elephas maximus sumatrensis*) dan Serasah. Institut Teknologi Sepuluh Nopember. Surabaya.
- Ardiant. 2009. Potensi Pemanfaatan *Trichoderma* sp Sebagai Agen Pengendali Hayati dalam Mengendalikan Penyakit Tanaman. <http://ardiant181.wordpress.com>. Diakses Desember 2018.
- Badan Standarisasi Nasional (BSN). 2004. Spesifikasi Kompos dari Limbah Sampah Organik Domestik. SNI 19-7030-2004. Jakarta.
- Baon, J.K., R. Sukasih dan Nurkholis, 2005. Laju Dekomposisi dan Kualitas Kompos Limbah Padat Kopi. Pengaruh Aktivator Dan Bahan Baku Kompos. Pelita Perkebunan Vol. 21 No. 1, 31-42.
- Basse. 2000. Compost Engineering. An Arbour Science. London.
- Cesaria, R.Y., R. Wirosodarmo dan B. Suharto. 2010. Pengaruh penggunaan starter terhadap kualitas fermentasi limbah cair tapioka sebagai alternatif pupuk cair. Jurnal Sumberdaya Alam dan Lingkungan 12(2):8-14.
- Chahyani, L. 2012. Pengaruh Pemberian Berbagai Jenis Pupuk Organik terhadap Serapan N, Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Tomat (*Lycopersicum esculentum Mill*). Skripsi. Jurusan Agroekoteknologi. Fakultas Pertanian. Universitas Jendral Soedirman. Purwokerto.
- Cooperband, L.R. 2000. Composting: Art and Science of Organic Waste Conversion to a Valuable Soil Resource. Volume 31 Number 6 Laboratory Medicine.



uri, E dan T. Padi. 2010. Diktat Kuliah Teknik Lingkungan Pengelolaan Sampah. Departemen Teknik Lingkungan Institut Teknologi Bandung. Bandung.

- Happy, M. 2014. Optimasi Perancangan Model Pengomposan. Trans Info Media. Jakarta.
- Harsono. 2009. Terobosan Teknologi Pemupukan Dalam Era Pertanian Organik. Kanisius. Yogyakarta.
- Herliana, L. 2009. Potensi *Trichoderma harzianum* sebagai Biofungisida pada Tanaman Tomat. Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Heny, A. 2015. Isolasi dan Uji Efektifitas Aktivator Alam Terhadap Aktivitas Dekomposisi dan Kualitas Kompos Tongkol Jagung. Fakultas Pertanian UMY. Yogyakarta.
- Indriani, Y. H. 2002. Membuat Kompos Secara Kilat. PT. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Indriani, Y. H. 2007. Membuat Pupuk Organik Secara Singkat. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Isroi. 2007. Pengomposan Limbah Padat Organik. Balai Penelitian Bioteknologi Perkebunan Indonesia. Bogor.
- Komarayati, S. 2007, Kualitas Arang Kompos Limbah Industri Kertas dengan Variasi Penambahan Arang Serbuk Gergaji, Jurnal Ilmu dan Teknologi Kayu Tropis, Vol. 5 No. 2, Hal 72-79.
- Lingga, P. 1991. Jenis Kandungan Hara pada Beberapa Kotoran Ternak. Pusat Penelitian Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S). Antanan. Bogor.
- Marsono, P. S. 2001. Pupuk Akar, Jenis dan Aplikasi. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Miller, F. 1991. Biodegradation of Solid Wastes by Composting. Dlm. Martin. A.M. Biological degradation of wastes. Elsavier. 45 p. London.
- Murbandono, L. 2000. Membuat Kompos. Edisi Revisi. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Nasahi, C. 2010. Peran Mikroba dalam Pertanian Organik. Universitas Padjajaran. Bandung.
- Nasution, F. J. 2014. Aplikasi Pupuk Organik Padat dan Cair dari Kulit Pisang Kepok untuk Pertumbuhan dan Produksi Sawi (*Brassica juncea L.*). Skripsi Program Sarjana. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Novizan. 2005. Petunjuk Pemupukan yang Efektif. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Okorie D. O., C. O Eleazu and P. Nwosu. 2015. Nutrient and Heavy Metal composition of Plantain (*Musa paradisiaca*) and Banana (*Musa paradisiaca*) Peels. Journal of Nutrition and Food Sciences. 5 (370) : 1-3.



Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 70/Permentan/SR. 140/10/2011 tentang Pupuk Organik dan Pembenah Tanah.

Rachman, A. 2002. Pupuk Hijau dalam Pupuk Organik dan Pupuk Hayati. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Lahan Pertanian. Bogor.

Raihan, H. S. 2000. Pemupukan NPK dan Ameliorasi Lahan Pasang Surut Sulfat Masam Berdasarkan Nilai Uji Tanah untuk Tanaman Jagung. Jurnal Ilmu Pertanian 9 (1): 20-28.

Said, M.I. 2014. *By Product Ternak*. Teknologi dan Aplikasinya. IPB Press. Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Sajimin, Y., C. Raharjo., N.D. Purwantari dan E. Sutedi. 2007. Penggunaan Probiotik Pada Kotoran Domba Sebagai Pupuk Organik Untuk Rumput Benggala. Prosiding Seminar Nasional Teknologi dan Veternier. 700-705.

Saraswati, R., T. Prihatini dan Sumarno. 2011. Pemanfaatan Mikroba Penyubur Tanah sebagai Komponen Teknologi Pertanian. Bogor.

Setyorini, D., R. Saraswati dan E. K. Anwar. 2006. Kompos. Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Bogor.

Simanungkalit, R.D.M., D.A Suriadikarta, R. Saraswati, D. Setyorini dan W. Hartatik. 2006. Pupuk Organik dan Pupuk Hayati. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian. Bogor.

Sriharti, T. 2008. Pemanfaatan Sampah Taman (Rumput-Rumputan) untuk Pembuatan Kompos. Balai Besar Pengembangan Teknologi Tepat Guna LIPI. Bogor.

Sriharti dan S. Takiyah. 2008. Pemanfaatan Limbah Pisang untuk Pembuatan Kompos Menggunakan Komposer Rotary Drum. LIPI. Bogor.

Subroto. 2009. Kesuburan dan Pemupukan Tanah Pertanian. Pustaka Buana. Bandung.

Suryani, Yoni, Astuti, Barnadeta, Oktavia dan S. Ummiyati. 2010. Isolasi dan Karakteristik Bakteri Asam Laktat dari Limbah Kotoran Ayam sebagai Agensi Probiotik dan Enzim Kolesterol Reduktase. Prosiding Seminar Nasional Biologi. Yogyakarta.

Susanti, L. 2006. Perbedaan Penggunaan Jenis Kulit Pisang terhadap Kualitas Nata dengan Membandingkan Kulit Pisang Raja Nangka, Ambon Kuning dan Kepok Putih sebagai Bahan Baku. Tugas Akhir. Universitas Negeri Semarang. Semarang.

Susanti, L. 2012. Panduan Lengkap Membuat Pupuk Organik Untuk Tanaman Pertanian dan Perkebunan. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.



- Sutanto, R. 2005. Dasar-dasar Ilmu Tanah. Konsep dan Kenyataan. Kanisius. Yogyakarta.
- Taiganides, E. P. 2007. Principles and techniques of animal waste management and utilization. In: organic Recycling in Asia. FAO Soils Bull. Rome.
- Taufik, M. 2008. Efektifitas Agen Antagonis *Trichoderma* sp. pada Berbagai Media Tumbuh Terhadap Penyakit Layu Tanaman Tomat. Fakultas Pertanian. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Tchobanoglous, G., H. Theisen and S. Vigil. 2003. Integrated Solid Waste Management. Engineering Principles and Management Issues. McGraw-Hill. New York.
- Warmadewanthi, E. S., Pandebesie, W. Herumurti, A. Y. Bagastyo dan Misbachul. 2004. Phosphate Recovery from Wastewater of Fertiliser Industries by Using Gypsum Waste. Chemical Engineering Transactions. Institut Teknologi Sepuluh Nopember. Surabaya.
- Widowati, R., Sriwidati, U. Jaenudin dan W. Hartatik. 2005. Pengaruh Kompos Pupuk Organik yang Diperkaya dengan Bahan Mineral dan Pupuk Hayati Sifat Tanah, Serapan Hara dan Produksi Sayuran Organik. Laporan Penelitian Program Pengembangan Agribisnis. Balai Penelitian Tanah. Surabaya.
- Yuwono, D. 2005. Kompos. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Yuwono, D. 2006. Kompos dengan Cara Aerob maupun Anaerob untuk Menghasilkan Kompos yang Berkualitas. Penebar Swadaya. Jakarta.



LAMPIRAN

Lampiran 1. Analisis hasil pengujian pH kompos feses ayam petelur dengan limbah kulit pisang menggunakan *Trichodema* sp. sebagai dekomposer

Descriptive Statistics

Dependent Variable:pH_KOMPOS

PENGGUNAAN_DEKOMPOSER	RASIO_FA_KP	Mean	Std. Deviation	N
TANPA DEKOMPOSER	FA:KP (25:75)	7.6333	.11547	3
	FA:KP (50:50)	6.3333	.11547	3
	FA:KP (75:25)	6.0333	.47258	3
	Total	6.6667	.77782	9
MENGUNAKAN DEKOMPOSER	FA:KP (25:75)	8.0000	.62450	3
	FA:KP (50:50)	6.4333	.25166	3
	FA:KP (75:25)	5.0667	.37859	3
	Total	6.5000	1.32853	9
Total	FA:KP (25:75)	7.8167	.44907	6
	FA:KP (50:50)	6.3833	.18348	6
	FA:KP (75:25)	5.5500	.65345	6
	Total	6.5833	1.05955	18

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable:pH_KOMPOS

Source	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	17.392 ^a	5	3.478	24.650	.000
Intercept	780.125	1	780.125	5.528E3	.000
PENGGUNAAN_DEKOMPOSER	.125	1	.125	.886	.365
RASIO_FA_KP	15.773	2	7.887	55.890	.000
PENGGUNAAN_DEKOMPOSER * RASIO_FA_KP	1.493	2	.747	5.291	.023
Error	1.693	12	.141		
Total	799.210	18			
Corrected Total	19.085	17			

a. R Squared = .911 (Adjusted R Squared = .874)



pH_KOMPOS

Duncan

RASIO_FA_KP	N	Subset		
		1	2	3
FA:KP (75:25)	6	5.5500		
FA:KP (50:50)	6		6.3833	
FA:KP (25:75)	6			7.8167
Sig.		1.000	1.000	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = .141.

UJI LANJUT

Descriptive Statistics

Dependent Variable:pH_KOMPOS

INTERAKSI	Mean	Std. Deviation	N
K1	7.6333	.11547	3
K2	6.3333	.11547	3
K3	6.0333	.47258	3
K4	8.0000	.62450	3
K5	6.4333	.25166	3
K6	5.0667	.37859	3
Total	6.5833	1.05955	18

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable:pH_KOMPOS

Source	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	17.392 ^a	5	3.478	24.650	.000
Intercept	780.125	1	780.125	5.528E3	.000
INTERAKSI	17.392	5	3.478	24.650	.000
Error	1.693	12	.141		
Total	799.210	18			
Corrected Total	19.085	17			

a. R Squared = .911 (Adjusted R Squared = .874)



pH_KOMPOS

Duncan

INTERAKSI	N	Subset		
		1	2	3
K6	3	5.0667		
K3	3		6.0333	
K2	3		6.3333	
K5	3		6.4333	
K1	3			7.6333
K4	3			8.0000
Sig.		1.000	.238	.255

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.
Based on observed means.
The error term is Mean Square(Error) = .141.

Lampiran 2. Analisis hasil pengujian suhu kompos feses ayam petelur dengan limbah kulit pisang menggunakan *Trichodema* sp. sebagai dekomposer

Descriptive Statistics

Dependent Variable: SUHU_MINGGU1

PENGGUNAAN_DEKOMPOSER	RASIO_FA_KP	Mean	Std. Deviation	N
TANPA DEKOMPOSER	FA:KP (25:75)	27.4333	.55076	3
	FA:KP (50:50)	28.0000	.17321	3
	FA:KP (75:25)	27.1333	.15275	3
	Total	27.5222	.48419	9
MENGUNAKAN DEKOMPOSER	FA:KP (25:75)	28.1333	.15275	3
	FA:KP (50:50)	28.3000	.00000	3
	FA:KP (75:25)	27.8333	.28868	3
	Total	28.0889	.26194	9
Total	FA:KP (25:75)	27.7833	.52694	6
	FA:KP (50:50)	28.1500	.19748	6
	FA:KP (75:25)	27.4833	.43551	6
	Total	27.8056	.47709	18

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.



Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable:SUHU_MINGGU1

Source	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	2.943 ^a	5	.589	7.622	.002
Intercept	13916.681	1	13916.681	1.802E5	.000
PENGGUNAAN_DEKOMPOSER	1.445	1	1.445	18.712	.001
RASIO_FA_KP	1.338	2	.669	8.662	.005
PENGGUNAAN_DEKOMPOSER * RASIO_FA_KP	.160	2	.080	1.036	.385
Error	.927	12	.077		
Total	13920.550	18			
Corrected Total	3.869	17			

a. R Squared = .761 (Adjusted R Squared = .661)

SUHU_MINGGU1

Duncan

RASIO_FA_KP	N	Subset	
		1	2
FA:KP (75:25)	6	27.4833	
FA:KP (25:75)	6	27.7833	
FA:KP (50:50)	6		28.1500
Sig.		.086	1.000

Descriptive Statistics

Dependent Variable:SUHU_MINGGU2

PENGGUNAAN_DEKOMPOSER	RASIO_FA_KP	Mean	Std. Deviation	N
TANPA DEKOMPOSER	FA:KP (25:75)	26.7667	.50332	3
	FA:KP (50:50)	27.8333	.28868	3
	FA:KP (75:25)	27.7333	.05774	3
	Total	27.4444	.58760	9
MENGUNAKAN DEKOMPOSER	FA:KP (25:75)	27.1667	.11547	3
	FA:KP (50:50)	27.6667	.35119	3
	FA:KP (75:25)	27.4333	.11547	3
	Total	27.4222	.29059	9
Total	FA:KP (25:75)	26.9667	.39328	6
	FA:KP (50:50)	27.7500	.30166	6
	FA:KP (75:25)	27.5833	.18348	6
	Total	27.4333	.44984	18



Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable:SUHU_MINGGU2

Source	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	2.460 ^a	5	.492	6.024	.005
Intercept	13546.580	1	13546.580	1.659E5	.000
PENGGUNAAN_DEKOMPOSER	.002	1	.002	.027	.872
RASIO_FA_KP	2.043	2	1.022	12.510	.001
PENGGUNAAN_DEKOMPOSER * RASIO_FA_KP	.414	2	.207	2.537	.120
Error	.980	12	.082		
Total	13550.020	18			
Corrected Total	3.440	17			

a. R Squared = .715 (Adjusted R Squared = .596)

SUHU_MINGGU2

Duncan

RASIO_FA_KP	N	Subset	
		1	2
FA:KP (25:75)	6	26.9667	
FA:KP (75:25)	6		27.5833
FA:KP (50:50)	6		27.7500
Sig.		1.000	.332

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = .082.

Descriptive Statistics

Dependent Variable:SUHU_MINGGU3

PENGGUNAAN_DEKOMPOSER	RASIO_FA_KP	Mean	Std. Deviation	N
TANPA DEKOMPOSER	FA:KP (25:75)	27.0333	.05774	3
	FA:KP (50:50)	28.0667	.25166	3
	FA:KP (75:25)	27.3667	.11547	3
	Total	27.4889	.47813	9
MENGUNAKAN DEKOMPOSER	FA:KP (25:75)	27.1333	.15275	3
	FA:KP (50:50)	28.3000	.20000	3
	FA:KP (75:25)	27.2333	.11547	3
	Total	27.5556	.57687	9
	FA:KP (25:75)	27.0833	.11690	6
	FA:KP (50:50)	28.1833	.24014	6
	FA:KP (75:25)	27.3000	.12649	6
	Total	27.5222	.51513	18



Optimization Software:
www.balesio.com

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable:SUHU_MINGGU3

Source	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	4.198 ^a	5	.840	32.153	.000
Intercept	13634.509	1	13634.509	5.222E5	.000
PENGGUNAAN_DEKOMPOSER	.020	1	.020	.766	.399
RASIO_FA_KP	4.074	2	2.037	78.021	.000
PENGGUNAAN_DEKOMPOSER * RASIO_FA_KP	.103	2	.052	1.979	.181
Error	.313	12	.026		
Total	13639.020	18			
Corrected Total	4.511	17			

a. R Squared = .931 (Adjusted R Squared = .902)

SUHU_MINGGU3

Duncan

RASIO_FA_KP	N	Subset		
		1	2	3
FA:KP (25:75)	6	27.0833		
FA:KP (75:25)	6		27.3000	
FA:KP (50:50)	6			28.1833
Sig.		1.000	1.000	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.
Based on observed means.
The error term is Mean Square(Error) = .026.

Descriptive Statistics

Dependent Variable:SUHU_MINGGU4

PENGGUNAAN_DEKOMPOSER	RASIO_FA_KP	Mean	Std. Deviation	N
TANPA DEKOMPOSER	FA:KP (25:75)	26.5667	.11547	3
	FA:KP (50:50)	27.7333	.05774	3
	FA:KP (75:25)	26.9333	.11547	3
	Total	27.0778	.52387	9
MENGUNAKAN DEKOMPOSER	FA:KP (25:75)	26.5667	.11547	3
	FA:KP (50:50)	27.7000	.17321	3
	FA:KP (75:25)	26.8667	.11547	3
	Total	27.0444	.52228	9
	FA:KP (25:75)	26.5667	.10328	6
	FA:KP (50:50)	27.7167	.11690	6
	FA:KP (75:25)	26.9000	.10954	6
	Total	27.0611	.50775	18



Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable:SUHU_MINGGU4

Source	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	4.209 ^a	5	.842	58.285	.000
Intercept	13181.467	1	13181.467	9.126E5	.000
PENGGUNAAN_DEKOMPOSER	.005	1	.005	.346	.567
RASIO_FA_KP	4.201	2	2.101	145.423	.000
PENGGUNAAN_DEKOMPOSER * RASIO_FA_KP	.003	2	.002	.115	.892
Error	.173	12	.014		
Total	13185.850	18			
Corrected Total	4.383	17			

a. R Squared = .960 (Adjusted R Squared = .944)

SUHU_MINGGU4

Duncan

RASIO_FA_KP	N	Subset		
		1	2	3
FA:KP (25:75)	6	26.5667		
FA:KP (75:25)	6		26.9000	
FA:KP (50:50)	6			27.7167
Sig.		1.000	1.000	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = .014.

Descriptive Statistics

Dependent Variable:SUHU_MINGGU5

PENGGUNAAN_DEKOMPOSER	RASIO_FA_KP	Mean	Std. Deviation	N
TANPA DEKOMPOSER	FA:KP (25:75)	25.7000	.00000	3
	FA:KP (50:50)	26.6333	.11547	3
	FA:KP (75:25)	26.0333	.05774	3
	Total	26.1222	.41466	9
MENGUNAKAN DEKOMPOSER	FA:KP (25:75)	25.7000	.00000	3
	FA:KP (50:50)	26.5000	.00000	3
	FA:KP (75:25)	26.1667	.11547	3
	Total	26.1222	.35277	9
	FA:KP (25:75)	25.7000	.00000	6
	FA:KP (50:50)	26.5667	.10328	6
	FA:KP (75:25)	26.1000	.10954	6
	Total	26.1222	.37347	18



Optimization Software:
www.balesio.com

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable:SUHU_MINGGU5

Source	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	2.311 ^a	5	.462	92.444	.000
Intercept	12282.669	1	12282.669	2.457E6	.000
PENGGUNAAN_DEKOMPOSER	.000	1	.000	.000	1.000
RASIO_FA_KP	2.258	2	1.129	225.778	.000
PENGGUNAAN_DEKOMPOSER * RASIO_FA_KP	.053	2	.027	5.333	.022
Error	.060	12	.005		
Total	12285.040	18			
Corrected Total	2.371	17			

a. R Squared = .975 (Adjusted R Squared = .964)

SUHU_MINGGU5

Duncan

RASIO_FA_KP	N	Subset		
		1	2	3
FA:KP (25:75)	6	25.7000		
FA:KP (75:25)	6		26.1000	
FA:KP (50:50)	6			26.5667
Sig.		1.000	1.000	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = .005.

UJI LANJUT

Descriptive Statistics

Dependent Variable:SUHU_MINGGU5

INTERAKSI	Mean	Std. Deviation	N
K1	25.7000	.00000	3
K2	26.6333	.11547	3
K3	26.0333	.05774	3
K4	25.7000	.00000	3
K5	26.5000	.00000	3
K6	26.1667	.11547	3
	26.1222	.37347	18



Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable:SUHU_MINGGU5

Source	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	2.311 ^a	5	.462	92.444	.000
Intercept	12282.669	1	12282.669	2.457E6	.000
INTERAKSI	2.311	5	.462	92.444	.000
Error	.060	12	.005		
Total	12285.040	18			
Corrected Total	2.371	17			

a. R Squared = .975 (Adjusted R Squared = .964)

SUHU_MINGGU5

Duncan

INTERAKSI	N	Subset				
		1	2	3	4	5
K1	3	25.7000				
K4	3	25.7000				
K3	3		26.0333			
K6	3			26.1667		
K5	3				26.5000	
K2	3					26.6333
Sig.		1.000	1.000	1.000	1.000	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = .005.



Lampiran 3. Analisis hasil pengujian kandungan C-Organik kompos feses ayam petelur dengan limbah kulit pisang menggunakan *Trichodema* sp. sebagai dekomposer

Descriptive Statistics

Dependent Variable:C_ORGANIK

PENGGUNAAN_DEKOMPOSER	RASIO_FA_KP	Mean	Std. Deviation	N
TANPA DEKOMPOSER	FA:KP (25:75)	25.3133	.73323	3
	FA:KP (50:50)	24.7400	.35341	3
	FA:KP (75:25)	24.4700	.80000	3
	Total	24.8411	.68172	9
MENGGUNAKAN DEKOMPOSER	FA:KP (25:75)	29.6600	1.04159	3
	FA:KP (50:50)	29.0633	4.56980	3
	FA:KP (75:25)	30.9267	.30551	3
	Total	29.8833	2.48885	9
Total	FA:KP (25:75)	27.4867	2.51338	6
	FA:KP (50:50)	26.9017	3.74307	6
	FA:KP (75:25)	27.6983	3.57769	6
	Total	27.3622	3.14063	18

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable:C_ORGANIK

Source	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	120.953 ^a	5	24.191	6.212	.005
Intercept	13476.442	1	13476.442	3.461E3	.000
PENGGUNAAN_DEKOMPOSER	114.408	1	114.408	29.381	.000
RASIO_FA_KP	2.043	2	1.022	.262	.774
PENGGUNAAN_DEKOMPOSER * RASIO_FA_KP	4.502	2	2.251	.578	.576
Error	46.728	12	3.894		
Total	13644.123	18			
Corrected Total	167.681	17			

a. R Squared = .721 (Adjusted R Squared = .605)



C_ORGANIK

Duncan

RASIO_FA_KP	N	Subset	
		1	
FA:KP (50:50)	6	26.9017	
FA:KP (25:75)	6	27.4867	
FA:KP (75:25)	6	27.6983	
Sig.		.519	

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 3.894.

Lampiran 4. Analisis hasil pengujian kandungan N-Organik kompos feses ayam petelur dengan limbah kulit pisang menggunakan *Trichodema* sp. sebagai dekomposer

Descriptive Statistics

Dependent Variable: N_ORGANIK

PENGGUNAAN_DEKOMPOSER	RASIO_FA_KP	Mean	Std. Deviation	N
TANPA DEKOMPOSER	FA:KP (25:75)	1.5733	.03512	3
	FA:KP (50:50)	1.4433	.13429	3
	FA:KP (75:25)	1.6533	.05132	3
	Total	1.5567	.11790	9
MENGUNAKAN DEKOMPOSER	FA:KP (25:75)	1.8067	.06658	3
	FA:KP (50:50)	1.5033	.09452	3
	FA:KP (75:25)	1.9567	.03512	3
	Total	1.7556	.20893	9
Total	FA:KP (25:75)	1.6900	.13638	6
	FA:KP (50:50)	1.4733	.10893	6
	FA:KP (75:25)	1.8050	.17073	6
	Total	1.6561	.19379	18



Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: N_ORGANIK

Source	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	.565 ^a	5	.113	18.589	.000
Intercept	49.369	1	49.369	8.115E3	.000
PENGGUNAAN_DEKOMPOSER	.178	1	.178	29.261	.000
RASIO_FA_KP	.340	2	.170	27.974	.000
PENGGUNAAN_DEKOMPOSER * RASIO_FA_KP	.047	2	.024	3.869	.050
Error	.073	12	.006		
Total	50.007	18			
Corrected Total	.638	17			

a. R Squared = .886 (Adjusted R Squared = .838)

N_ORGANIK

Duncan

RASIO_FA_KP	N	Subset		
		1	2	3
FA:KP (50:50)	6	1.4733		
FA:KP (25:75)	6		1.6900	
FA:KP (75:25)	6			1.8050
Sig.		1.000	1.000	1.000



Descriptive Statistics

Dependent Variable: N_ORGANIK

PENGGUNAAN_DEKOMPOSER	RASIO_FA_KP	Mean	Std. Deviation	N
TANPA DEKOMPOSER	FA:KP (25:75)	1.5733	.03512	3
	FA:KP (50:50)	1.4433	.13429	3
	FA:KP (75:25)	1.6533	.05132	3
	Total	1.5567	.11790	9
MENGUNAKAN DEKOMPOSER	FA:KP (25:75)	1.8067	.06658	3
	FA:KP (50:50)	1.5033	.09452	3
	FA:KP (75:25)	1.9567	.03512	3
	Total	1.7556	.20893	9
Total	FA:KP (25:75)	1.6900	.13638	6
	FA:KP (50:50)	1.4733	.10893	6
	FA:KP (75:25)	1.8050	.17073	6

UJI LANJUT

Descriptive Statistics

Dependent Variable: N_ORGANIK

INTERAKSI	Mean	Std. Deviation	N
K1	1.5733	.03512	3
K2	1.4433	.13429	3
K3	1.6533	.05132	3
K4	1.8067	.06658	3
K5	1.5033	.09452	3
K6	1.9567	.03512	3
Total	1.6561	.19379	18



N_ORGANIK

Duncan

INTERAKSI	N	Subset			
		1	2	3	4
K2	3	1.4433			

N_ORGANIK

Duncan

INTERAKSI	N	Subset			
		1	2	3	4
K2	3	1.4433			
K5	3	1.5033			
K1	3	1.5733	1.5733		
K3	3		1.6533		
K4	3			1.8067	
K6	3				1.9567
Sig.		.075	.233	1.000	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = .006.

Lampiran 5. Analisis hasil pengujian rasio C/N kompos feses ayam petelur dengan limbah kulit pisang menggunakan *Trichodema* sp. sebagai dekomposer

Descriptive Statistics

Dependent Variable: RASIO_C_N

PENGUNAAN_DEKOMPOSER	RASIO_FA_KP	Mean	Std. Deviation	N
TANPA DEKOMPOSER	FA:KP (25:75)	16.0000	1.00000	3
	FA:KP (50:50)	17.0000	1.73205	3
	FA:KP (75:25)	14.6667	.57735	3
	Total	15.8889	1.45297	9
MENGUNAKAN DEKOMPOSER	FA:KP (25:75)	16.6667	.57735	3
	FA:KP (50:50)	19.3333	3.05505	3
	FA:KP (75:25)	16.0000	.00000	3
	Total	17.3333	2.17945	9
Total	FA:KP (25:75)	16.3333	.81650	6
	FA:KP (50:50)	18.1667	2.56255	6
	FA:KP (75:25)	15.3333	.81650	6
	Total	16.6111	1.94449	18



Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: RASIO_C_N

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	36.278 ^a	5	7.256	3.110	.050
Intercept	4966.722	1	4966.722	2.129E3	.000
PENGGUNAAN_DEKOMPOSER	9.389	1	9.389	4.024	.008
RASIO_FA_KP	24.778	2	12.389	5.310	.022
PENGGUNAAN_DEKOMPOSER * RASIO_FA_KP	2.111	2	1.056	.452	.647
Error	28.000	12	2.333		
Total	5031.000	18			
Corrected Total	64.278	17			

a. R Squared = .564 (Adjusted R Squared = .383)

RASIO_C_N

Duncan

RASIO_FA_KP	N	Subset	
		1	2
FA:KP (75:25)	6	15.3333	
FA:KP (25:75)	6	16.3333	16.3333
FA:KP (50:50)	6		18.1667
Sig.		.279	.060

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 2.333.



DOKUMENTASI



(a)



(b)

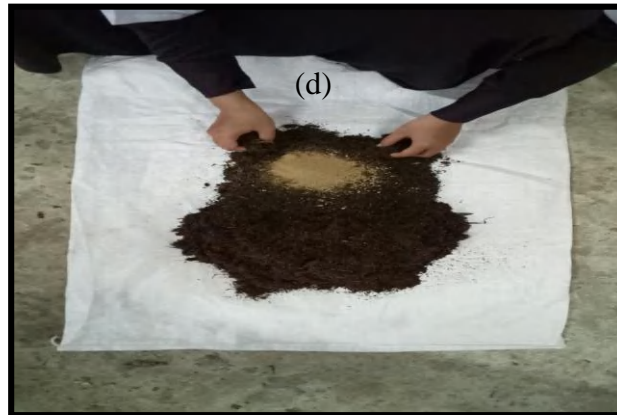


(c)



an:
pemotongan kulit pisang
pengayakan feses ayam petelur

c. Pencampuran bahan (kulit pisang dengan feses ayam petelur)



(f)



an:
engukusan bahan



- e. Pencampuran feses ayam petelur+kulit pisang yang telah dikukus dengan *Trichoderma* sp.
- f. Pengukuran pH dan suhu harian



(h)

(i)

Keterangan:

- g. Pengayakan kompos yang telah jadi
- h. Penimbangan sampel untuk uji kandungan C-organik
- i. Proses titrasi sampel

Kompos kombinasi feses ayam petelur dengan limbah kulit pisang menggunakan *Trichoderma* sp. sebagai dekomposer





Optimization Software:
www.balesio.com

RIWAYAT HIDUP



Maghfirah M. Latif dilahirkan di Serui, pada tanggal 24 Februari 1997, sebagai anak pertama dari pasangan Bapak Mustamin Latif dan Ibu Darmia yang berasal dari Enrekang. Pada tahun 2009 penulis menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar SD. 117 Enrekang, pada tahun 2012 penulis menyelesaikan pendidikan di SMP Negeri 1 Enrekang, pada tahun 2015 penulis menyelesaikan pendidikan di SMA Negeri 1 Enrekang. Pada tahun 2015 penulis diterima sebagai Mahasiswa Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin melalui Jalur SNMPTN (Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri). Selama mahasiswa, penulis aktif mengikuti kegiatan organisasi kemahasiswaan seperti HIMAPROTEK-UH (Himpunan Mahasiswa Produksi Ternak Universitas Hasanuddin) dan UKM. KOMPAS Fakultas Peternakan.

